

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab tujuan penelitian. Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal dari penelitian tentang Masalah yang dihadapi *Kenshuusei* di Jepang (studi kasus *Kenshuusei* PT. Toyota Motor Corporation di Toyota Aichi). Kesimpulan tersebut antara lain sebagai berikut

Konsep dari adaptasi budaya *Kenshuusei* Indonesia dan Jepang memiliki faktor penting untuk para *Kenshuusei* yang baru memasuki lingkungan baru dimana memiliki budaya dan Bahasa yang berbeda. Para *kenshuusei* perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan perbedaan bahasa, kebiasaan, perilaku, etika dan keanekaragaman budaya, baik dalam gaya komunikasi verbal maupun non-verbal.

Hambatan adaptasi budaya antara *Kenshuusei* Indonesia dan Jepang merupakan kesusahan dalam menyesuaikan ibadah dengan jam kerja, kurangnya fasilitas ibadah diperusahaan tersebut, kesulitan dalam berbicara di tempat kerja dan Ketika berada diluar tempat kerja, kesulitan bagi yang muslim dalam beradaptasi untuk menyesuaikan dan menemukan makanan halal dan nonhalal.

Para *kenshuusei* Toyota Motor Corporation memecahkan masalah Bahasa dan adaptasi budayanya dengan menguasai Bahasa terlebih dahulu karena walaupun sudah dibekali tetap dilakukan adaptasi kosakata umum, Bahasa sehari-hari dan Bahasa gerak. Untuk adaptasi budaya-nya hanya awalnya saja merasa sulit tetapi lama kelamaan para *Kenshuusei* bisa memecahkan masalah tersebut.

Terdapat beberapa hal penting dalam melakukan adaptasi seperti keterbukaan, kekuatan dan kemampuan positif *thinking* dari lingkungan budaya tersebut. Tercapainya adaptasi budaya yang maksimal adalah ketika para *Kenshuusei* dan masyarakat Jepang saling menerima budaya mereka satu sama lain. Mereka juga seharusnya melakukan adaptasi dengan cara konvergensi yaitu dengan menyesuaikan perilaku nilai dan norma yang sesuai dengan negara tuan rumah itu

sendiri dalam konteks ini berarti Negara Jepang. Selain Cara tersebut, kemampuan seseorang untuk menghadapi adaptasi budaya tergantung pada tingkat perbedaan kultural dan potensi individu masing-masing. Semakin besar perbedaan kultural (dalam lingkup nilai, norma dan adat istiadat) dan Bahasa maka perlu waktu lebih lama juga untuk beradaptasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Masalah yang dihadapi *Kenshuusei* di Jepang (studi kasus *kenshuusei* PT. Toyota Motor Corporation di Toyota Aichi), saran yang ingin penulis berikan yaitu pembaca harus lebih paham lagi tentang bahasa dan budayanya bila ingin menjadi *kenshuusei* di Jepang dan memahami cara hidup dan kebiasaan masyarakat Jepang, baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung, serta berusaha menerima perbedaan budayanya. Kemampuan *kenshuusei* untuk berkomunikasi sesuai dengan nilai norma budaya setempat, tergantung kepada hasil proses adaptasi yang dilakukan. Untuk cara mengantisipasinya dibutuhkan pengetahuan budaya, sungguh-sungguh dalam mempelajari Bahasa sehari-hari maupun kamus kerjanya, keterampilan sosial, serta kompetensi antar budaya agar mampu menyesuaikan diri dengan lebih cepat.